



**PRAKTIK PROFESI ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS DI RW 003
KELURAHAN SANGIANG JAYA KECAMATAN PERIUK KOTA TANGERANG
20 NOVEMBER – 22 DESEMBER 2023**

*Practice Of The Nursing Care Profession Community In Rw 003 Sangiang
Jaya District Periuk District, Tangerang City 20 November – 22 December 2023*

**Janiah¹, Ubaydilah², Fachrul aulia³, Ibnu Rizal Syarifudin⁴, Sopian Sauri⁵,
Dwi Sagita Apriyani⁶, Tsani Dermawan⁷, Imas Permasi⁸, Dwi Setyawati⁹,
Anik Widiastuti¹⁰, Nur Hafidiani¹¹, Chaerunnisa Eka Sania¹², Ati Setiawati¹³,
Yeni Gumati¹⁴, Afrina Kusuma Dewi¹⁵, Rina Puspita Sari¹⁶**

Universitas Yatsi Madani

Email: rinapuspitasaki@uym.ac.id

Abstract

Background: Community health nursing is a professional nursing service provided holistically (bio, psycho, social and spiritual) and focused on high risk groups which aims to improve health status through promotive and preventive efforts without neglecting curative and rehabilitative by involving the community as partners in solve health problems that occur in society. Research Objective: To provide an overview of community nursing care in increasing the level of optimal healthy living in the community of RW 003, Sangiang Jaya Village, Periuk District, Tangerang City. Research Results: After carrying out hypertension exercises for three days, the results were obtained before carrying out physical activity in the form of hypertension exercises, the blood pressure of the residents of RW 03 Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang was 6 people BP 100-120, 8 people BP >120-140 and 9 people BP >150 mmHg, but after doing hypertension exercises for 3 days it showed that 9 people had BP 100-120, 12 people had BP >120-140, and 2 people had BP >150 mmHg. It can be concluded that there was a decrease in BP after doing hypertension exercises for 3 days.

Keywords: *Nursing Care, Hypertension, Community.*

Abstrak

Latar Belakang: Keperawatan kesehatan komunitas adalah pelayanan keperawatan profesional yang diberikan secara holistik (bio, psiko, sosio dan spiritual) serta difokuskan pada kelompok risiko tinggi yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif dengan melibatkan komunitas sebagai mitra dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Tujuan Penelitian: Memberikan gambaran asuhan keperawatan komunitas dalam meningkatkan derajat hidup sehat yang optimal pada masyarakat RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Hasil Penelitian: Setelah dilakukan senam hipertensi selama tiga hari di didapatkan hasil sebelum dilakukannya aktivitas fisik berupa senam hipertensi, tekanan darah warga RW 03 Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang ini 6 orang TD 100- 120, 8 orang TD >120-140 dan 9 orang TD >150 mmHg, namun setelah dilakukannya senam hipertensi selama 3 hari menunjukkan bahwa 9 orang TD 100-120, 12 orang TD >120-140, dan 2 orang TD >150 mmHg. Dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan TD setelah dilakukannya senam hipertensi selama 3 hari.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Hipertensi, Komunitas.

PENDAHULUAN

Keperawatan kesehatan komunitas adalah pelayanan keperawatan profesional yang diberikan secara holistik (bio, psiko, sosio dan spiritual) serta difokuskan pada kelompok risiko tinggi yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif dengan melibatkan komunitas sebagai mitra dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Dengan begitu asuhan keperawatan komunitas merupakan bentuk pelayanan secara profesional berdasarkan proses keperawatan yang diberikan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pencegahan (primer, sekunder, tersier) yang tujuan akhirnya masyarakat mandiri dan kesehatan menjadi optimal (Simak & Septriani, 2021).

Asuhan keperawatan komunitas ditujukan langsung pada masyarakat dengan menekankan pada kelompok resiko tinggi dalam upaya pencapaian derajat kesehatan yang optimal melalui upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, serta pengobatan dan rehabilitasi. Proses asuhan keperawatan komunitas adalah metode asuhan dalam bentuk pelayanan yang bersifat ilmiah, sistematis, dinamis, berkelanjutan serta berkesinambungan yang berfokus pada pemecahan masalah kesehatan klien individu, kelompok dan masyarakat berdasarkan tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Aspek utama dari praktik pelayanan asuhan keperawatan komunitas adalah aplikasi dari pendekatan dan solusi untuk masalah-masalah kesehatan yang memastikan bahwa masyarakat mendapatkan manfaat yang maksimal (Simak & Septriani, 2021).

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat di Kelurahan Sangiang Jaya terfokus pada peningkatan kesehatan individu, keluarga dan kelompok. Di Rw. 03 Kelurahan Sangiang Jaya merupakan sebuah perkampungan dengan rumah tinggal yang padat penduduk dengan bangunan rumah yang menempel antara rumah satu dengan rumah yang lainnya, bangunan di RW 03 Kelurahan Sangiang Jaya ini memiliki bangunan tetap, tetapi kurang terpelihara dengan baik dan pemukiman rata-rata yaitu kontrakan. Dari segi lingkungan area rumah tidak memiliki halaman, terdapat beberapa kandang ternak di sekitar pemukiman. Karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di RW 03 Kelurahan Sangiang Jaya yaitu informasi mengenai pencegahan dan cara menangani hipertensi, DM, dan asam urat.

Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan seorang perawat yang kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas. Selain pengetahuan, untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan pengalaman. Salah satu cara memperoleh pengalaman adalah melalui praktek keperawatan komunitas di Kp Gebang RW 03 Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti saat ini Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jumlah kk yang terdapat pada RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan SPSS. Kegiatan peraktek keperawatan komunitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa di RW 003 Kelurahan

Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang tanggal 20 November – 22 Desember 2023 dalam pelaksanaannya mahasiswa bekerja sama dengan ketua RT/RW Kader dan pihak yang terkait. Ketua RT/RW dan Kader sebagai motor penggerak yang akan melaksanakan kegiatan peraktek keperawatan komunitas bersama-sama dengan mahasiswa. Sedangkan fokus intervensi yang dilakukan oleh mahasiswa dan warga di RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang adalah pada deficit pengetahuan komunitas yang diakibatkan mayoritas masyarakat mengalami hipertensi sehingga mahasiswa/i melakukan senam hipertensi guna mengurangi angka hipertensi pada masyarakat pada RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

HASIL PENELITIAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan komunitas ini dilaksanakan secara tatap muka di RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang pada tanggal 20 November – 22 Desember 2023. Secara Keseluruhan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00 – Selesai.

Tabel 1
Proporsi Data Penyakit Terbanyak

Penyakit Yang Diderita	Frekuensi	Presentase (%)
Hipertensi	100	34.97
Diabetes Melitus	9	3.15
Asam Urat	19	6.64
DBD	3	1.05
Kolestrol	1	0.35
Gastritis	80	27.97
Batuk Pilek (ISPA)	74	25.87
Total	286	100.0

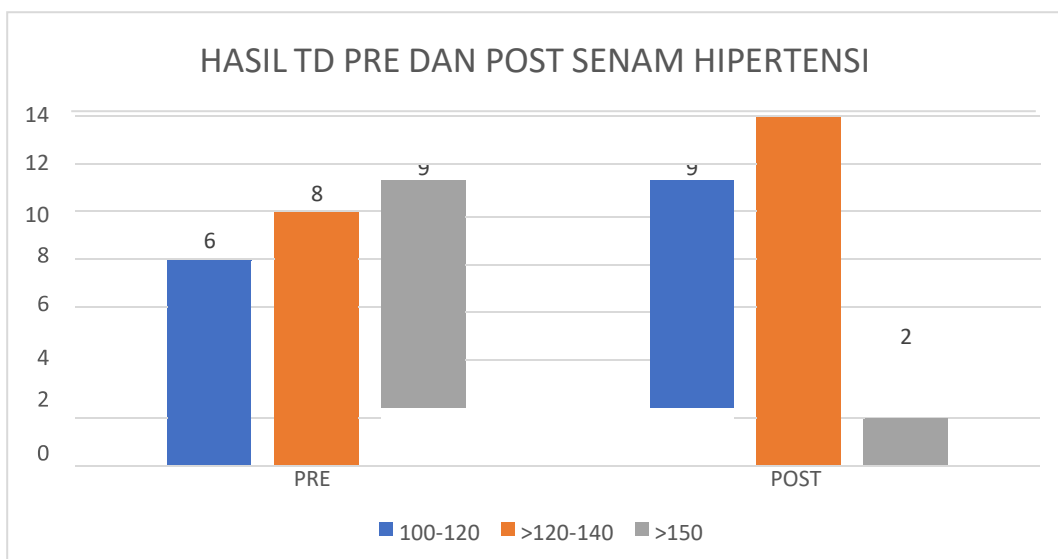
Dari tabel diatas didapatkan distribusi frekuensi penyakit yang diderita di RW 03 Kelurahan Sangiang jaya yaitu sebanyak 100 jiwa (34.97%) dengan hipertensi, sebanyak 9 jiwa (3.15%) dengan diabetes mellitus, sebanyak 19 jiwa (6.64%) dengan asamurat, sebanyak 3 jiwa (1.05%) dengan DBD, sebanyak 1 jiwa (0.35%) dengan kolesterol, sebanyak 80 jiwa (27.97%) dengan Gastritis, sebanyak 74 jiwa (25.87%) dengan batuk pilek (ISPA).

PEMBAHASAN

Musyawarah Mufakat Desa I (MMD I) Musyawarah Mufakat Desa yang dihadiri oleh Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader – kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani. Kegiatan ini meliputi : pembukaan, presentasi, diskusi dan penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari berkumpulnya Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader – kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani mempersembahkan hasil observasi, wawancara dan hasil kuesioner yang telah disebar di RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang setelah itu mahasiswa/i mendiskusikan masalah kesehatan yang ada di lingkungan RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang serta penentuan skoring guna menentukan prioritas masalah yang akan menjadi implementasi utama yang akan dijalankan. Dari hasil kesepakatan Musyawarah Mufakat Desa (MMD 1) didapatkan masyarakat mampu melakukan pengkajian masalah yang ada di lingkungan, masyarakat juga mampu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, mampu memberikan penilaian terhadap suatu masalah dan menyetujui terkait skor yang diberikan serta masyarakat dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

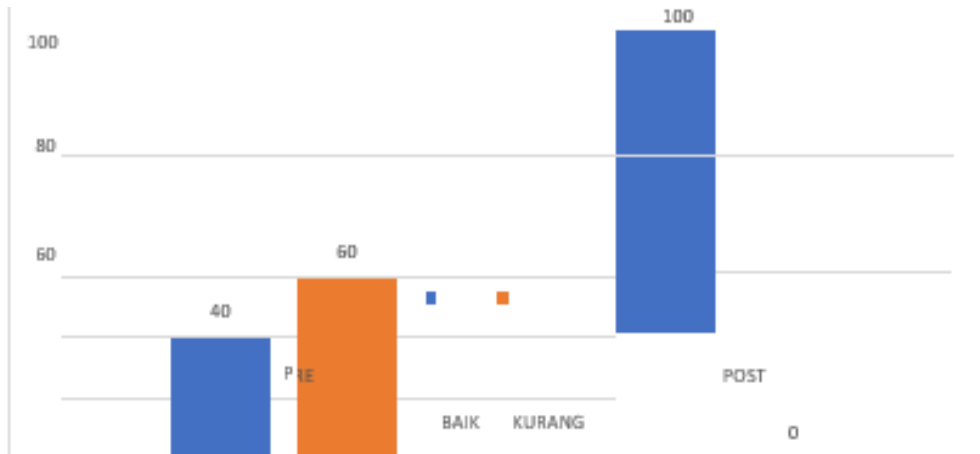
Melakukan Musyawarah Masyarakat Desa II yang dihadiri oleh Bapak Lurah, Ketua RW 003 Kelurahan Alam Jaya Kecamatan Jatiuwung, Ketua RW 0003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Perwakilan Puskesmas Periuk, Kader-Kader, Dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani. Kegiatan ini meliputi : pembukaan, persentasi, tanya jawab, penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai berkumpulnya Bapak lurah, Ketua RW RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk, Ketua RW 003 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Periuk, Kader-Kader, Perwakilan Puskesmas Jatiuwung, Pembimbing Akademik Universitas Yatsi Madani, Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani Tangerang. Mahasiswa/i mempresentasikan hasil kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD II) setelah itu dilakukan acara diskusi bersama tentang kegiatan MMD II.

Diagram Hasil Hasil TD Pre dan Post Senam Hipertensi



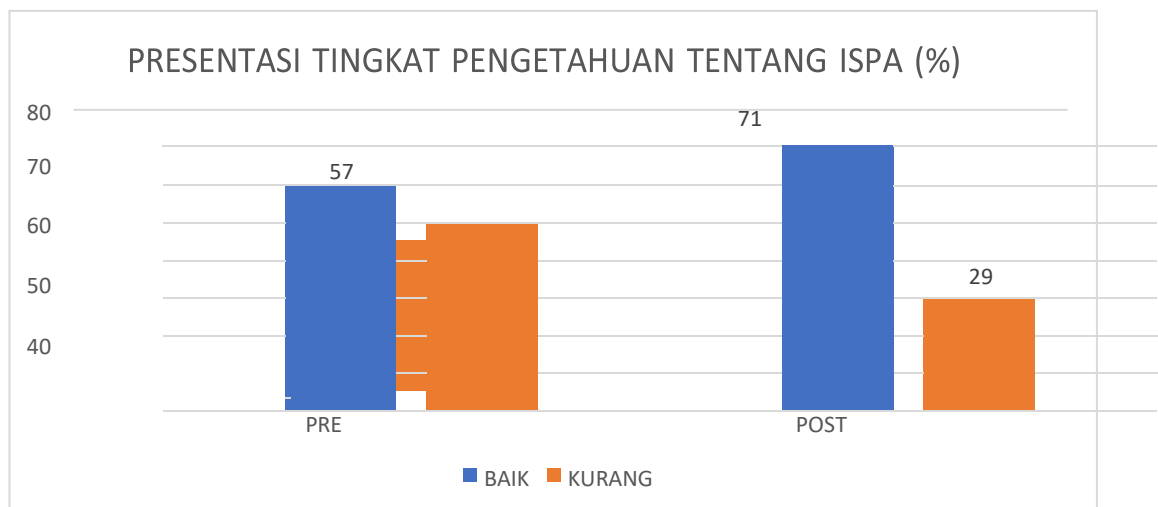
Berdasarkan diagram 3.2 diatas didapatkan hasil sebelum dilakukannya aktivitas fisik berupa senam hipertensi, tekanan darah warga RW 03 Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang ini 6 orang TD 100-120, 8 orang TD >120-140 dan 9 orang TD >150 mmHg, namun setelah dilakukannya senam hipertensi selama 3 hari menunjukkan bahwa 9 orang TD 100-120, 12 orang TD >120-140, dan 2 orang TD >150 mmHg. Dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan TD setelah dilakukannya senam hipertensi selama 3 hari.

Diagram Hasil Presentase Tingkat Pengetahuan Warga Mengenai Gastritis



Berdasarkan diagram 3.3 diatas didapatkan hasil pengetahuan warga Kp Gebang RT 03 RW 03 Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang terhadap penyakit gastritis sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan 40% berpengetahuan baik dan 60% berpengetahuan kurang. Setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan warga terhadap penyakit gastritis meningkat menjadi 10orang (100%) berpengetahuan baik.

Diagram Hasil Hasil Presentase Tingkat Pengetahuan Mengenai ISPA



Berdasarkan hasil diagram 3.4 diatas didapatkan hasil pengetahuan warga Kp Gebang RT 03 RW 03 Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang terhadap penyakit

ISPA sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan 57% berpengetahuan baik dan 43% berpengetahuan kurang. Setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan warga terhadap penyakit ISPA meningkat menjadi 71% berpengetahuan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan praktik Profesi Ners stase Keperawatan Komunitas Keluarga dilakukan di wilayah Puskesmas Sangiang tepatnya di Kp Gebang RT 02 dan RT 03 RW 03 Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 November - 22 Desember 2023 dengan jumlah mahasiswa 15 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa bekerjasama dengan ketua RT, ketua RW dan kader sebagai penggerak warga selama praktik keperawatan ini.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan hasil terdapat 1232 KK di RW 03. Namun kelompok hanya mengambil 286 KK, dimana sampel tersebut terdapat di RT 02 dan RT 03 RW 03 Kelurahan Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang. Pengkajian kepada keluarga dilakukan dengan cara pembagian kuesioner, observasi, wawancara, dan melakukan pemeriksaan kesehatan berupa tekanan darah, asam urat, gula darah dan kolesterol. Didapatkan hasil, terdapat 3 penyakit terbanyak yang terdapat di RW 03 yaitu hipertensi 100 orang (34,97%), gastritis 80 orang (27,97%), dan ISPA 74 orang (25,8%).

Dari hasil pengkajian yang didapatkan dilakukan analisa data berdasarkan data subjektif dan objektif untuk menentukan suatu diagnosis keperawatan. Berikut beberapa diagnosa yang muncul pada komunitas kali ini adalah manajemen kesehatan tidak efektif mengenai hipertensi, pemeliharaan kesehatan tidak efektif mengenai gastritis dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif mengenai ISPA.

Dilakukannya implementasi keperawatan pada ketiga masing-masing diagnosa keperawatan yaitu manajemen kesehatan tidak efektif mengenai hipertensi, dilakukan pendidikan kesehatan mengenai hipertensi, didapatkan hasil sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan 36% berpengetahuan baik dan 64% berpengetahuan kurang. Setelah dilakukannya pendidikan kesehatan Tingkat pengetahuan warga terhadap penyakit hipertensi meningkat menjadi 29 orang (100%) berpengetahuan baik. Selain dilakukannya pendidikan kesehatan, mahasiswa bersama warga juga melakukan senam hipertensi selama 3 hari yang dilaksanakan pada tanggal 07, 11, dan 13 Desember 2023 yang dilaksanakan di RT 02 dan RT 03 RW 03 Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang. Didapatkan hasil presentase sebelum dilakukannya aktivitas fisik berupa senam hipertensi, tekanan darah warga RW 03 Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang ini 9% TD >150 mmHg, dan setelah dilakukannya senam hipertensi selama 3 hari menunjukkan bahwa 12% TD 120-140 mmHg.

Pada diagnosa kedua dilakukannya kegiatan pendidikan kesehatan mengenai gastritis, didapatkan hasil sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan 40% berpengetahuan baik dan 60% berpengetahuan kurang. Setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan warga terhadap penyakit gastritis meningkat menjadi 10 orang (100%) berpengetahuan baik.

Pada diagnosa ketiga dilakukannya kegiatan pendidikan kesehatan mengenai ISPA. Didapatkan hasil presentase pengetahuan warga Kp Gebang RT 03 RW 03 Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang terhadap penyakit ISPA sebelum dilakukannya

pendidikan kesehatan 57% berpengetahuan baik dan 43% berpengetahuan kurang. Setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan warga terhadap penyakit ISPA meningkat menjadi 71% berpengetahuan baik.

SARAN

1. Bagi Universitas Yatsi Madani
Bagi RW 03 Sangiang Jaya, Periuk
Diharapkan masyarakat mampu melakukan tindak lanjut kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Profesi Ners.
2. Bagi Puskesmas Sangiang
Diharapkan agar dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada warga Sangiang Jaya, Periuk. Dan melakukan kegiatan untuk mengatasi suatu masalah kesehatan.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan program kegiatan ini dapat dilakukan oleh institusi di masyarakat kelurahan lain dan mengembangkan kegiatan serta kolaborasi dengan mahasiswa dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurafiq, Risnah, & Azhar, M. U. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi : Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192–199. 1)
- Bano, G. P. (2020). Studi Kasus “Asuhan Keperawatan Pada Ny. D.A Dengan Hipertensi Di Puskesmas Napan Kecamatan Bikomi Utara.”
- Herliawati, & Girsang, B. M. (2017). Uji Berbagai Terapi Komplementer Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 4, 1–2.
- Hidayat, C. T., Laksono, S.B., K, H.A., W, N.E. & Zuhri, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Hipertensi dengan Program Cerdik Pada Lansia di Desa Kasiyan RW 12 dan 13 Kabupaten Jember. *Trilogi*. Khairunnisa, A. (2019). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Angsoka Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Oleh
- Kinanti, A. A. (2019). Evaluasi Rom. <https://www.scribd.com/document/403180266/6-EVALUASI-ROM-docx#>
- Lestari, K.F., Faujiah, S., Cicillia, S., Pusadan, D.M., Labulu, S.C., Megati, S., et al. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang ISPA Melalui Pendidikan Kesehatan di Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 310-313.
- PPNI, T. P. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. (2022). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (1st ed.). TIM Pokja SDKI PPNI Indonesia.
- Simbolon, P., Waruwu, R.B., Laila, G.P., & Munthe, I.M. (2023). Penyuluhan



- Kesehatan Tentang Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa Prodi MIK STIKes Santa Elizabeth Medan Tahun 2023. PaKMas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 167-171.
- Sumarliyah, E., Nasrullah, D., B, F. L., & Afifah, Z. (2018). Penurunan Tekanan Darah Dengan Relaksasi Autogenik Dan Guided Imagery Pada Pasien Hipertensi. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo, 04, 144–152.
- Sumartini, N.P., Zulkifli, & Adhitya, M. A. (2019). Pengaruh Senam Hipertensi Lansia Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Kelurahan Turida Tahun 2019. Jurnal Keperawatan Terpadu, 108-114.
- Ubaidillah, M. (2021). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut di Desa Pasrepan Kabupaten Pasuruan